

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN**  
**PEMBAHASAN**

Penyusunan laporan hasil penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah proses penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap akhir yang harus dilakukan oleh peneliti. Melalui laporan penelitian ini, fokus penelitian yang diajukan peneliti pada bab 1 akan terjawab, sekaligus melalui laporan penelitian ini peneliti berusaha mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian tersebut pada pihak lain. Dari laporan penelitian ini, pihak lain termasuk lembaga tempat penelitian maupun pembaca secara umum dapat mengetahui langkah-langkah yang telah dilakukan penelitian selama kegiatan penelitian berlangsung sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam bidang penelitian.

Sebelum menyajikan data-data hasil penelitian, maka akan dijelaskan secara singkat mengenai sejarah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan. Hal ini demi memudahkan para pembaca dalam memahami paparan data dari hasil temuan penelitian ini.

**A. Paparan Data**

**1. Paparan Profil Sekolah**

Pada bagian ini akan dikemukakan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian baik berupa hasil pengamatan, wawancara maupun analisis dokumentasi, yang diarahkan

untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang beberapa persoalan, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Namun, sebelum memaparkan data penelitian, terlebih dahulu akan disajikan profil dan sejarah perkembangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahfidz Ismailiyah desa Tlontoraja kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan hingga sekarang. Sebagaimana peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berikut ini.<sup>1</sup>

**a. Identitas Sekolah**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>Mts Tahfidz Ismailiyah</b>
<b>NPSN</b>	69994844
<b>NSM</b>	1121123528197
<b>Alamat Sekolah</b>	JL. Raya Pasean Pamekasan
<b>Status</b>	Swasta
<b>Kode Pos</b>	69356
<b>Desa</b>	Tlontoraja
<b>Kecamatan</b>	Pasean
<b>Kabupaten/Kota</b>	Pamekasan
<b>Provinsi</b>	Jawa Timur
<b>Negara</b>	Indonesia
<b>Titik koordinat</b>	Long:-6.8957113
<b>Data Pelengkap</b>	
<b>Tgl SK</b>	2019-05-29
<b>Pendirian</b>	

---

<sup>1</sup> Dokumen MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan. 2020-2021

<b>SK izin Operasional</b>	AHU-0010585.H.01.04.Tahun 2016, Tanggal:2016-02-24
<b>SK Izin Kemenkumham</b>	AHU-0010585.H.01.04.Tahun 2016, Tanggal:2016-02-24
<b>Waktu Validasi</b>	07 Januari 2020
<b>Data Lainnya</b>	
<b>Kepala Sekolah</b>	Syamsul Arifin, S.Pd
<b>Jumlah guru</b>	Laki-laki: 13 Perempuan: 4
<b>Jumlah Ruang Kelas</b>	Baik : 2 Rusak : 0
<b>Ketersediaan Perpustakaan</b>	Baik : 0 Rusak : 0

**b. Visi dan Misi Madrasah Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean**

1) Visi Madrasah

Visi MTs Tahfidz Ismailiyah Kecamatan Pasean, yakni:

- a) Terwujudnya Siswa Muslim Berilmu yang berwawasan AL-Qur'an.
- b) Siswa mampu mempunyai ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama
- c) Siswa mampu berakhlakul karimah kepada teman, orang tua, dan guru.

- d) Siswa mampu membiasakan diri membaca AL-Qur'an setiap hari
- e) Siswa mampu menjadi seorang muslim yang bai, dengan mengamalkan ibadah sesuai Syari'at islam

## 2) Misi Madrasah

Misi yang di implementasikan dalam seluruh proses pendidikan dan pengajaran di MTS Tahfidz Ismailiyah Kecamatan Pasean, yakni:

- a) Melaksanakan pembelajaran umum dan agama
- b) Melaksanakan pendidikan karakter yang berhubungan dengan akhlak siswa
- c) Melaksanakan pembiasaan diri membaca Al-Qur'an setiap hari
- d) Melaksanakan program furudhul ainiah

### **c. Tujuan Madrasah**

Kurikulum MTS Tahfidz Ismailiyah disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTS Tahfidz Ismailiyah yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTS Tahfidz Ismailiyah dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akdemis maupun non akademis, memelihara budaya, daerah, mengikuti perkembangan IPTEK yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumen MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pemekasan.

Tujuan MTS Tahfidz Ismailiyah Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan adalah sebagai berikut:

- 1) Akidah yang kokoh
- 2) Akhlaq yang karimah
- 3) Hafalan AL-Qur'an yang kuat
- 4) Menjadi siswa muslim yang baik.

Dan secara khusus untuk tujuan yang ingin dicapai oleh MTs Tahfidz Ismailiyah yaitu untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam iman dan taqwa yang berilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu bersaing dalam masyarakat, dan mewujudkan beberapa tujuan lain sebagai berikut:<sup>3</sup>

- 1) Memiliki guru dan tenaga administrasi yang berbudaya kerja dan amaliah islami.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di segala bidang
- 3) Mewujudkan kegiatan-kegiatan keagamaan dan akademik tingkat pelajaran.
- 4) Mengirimkan duta-duta dalam berbagai perlombaan keagamaan dan akademik tingkat pelajaran.
- 5) Menggerakkan siswa dalam kegiatan keagamaan dalam masyarakat.
- 6) Siswa fasih membaca Al-Qur'an dan mampu menghafalnya dengan baik.
- 7) Siswa taat dan patuh kepada kedua orang tua, guru dan setia kawan.

---

<sup>3</sup> Dokumen MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan

- 8) Meningkatkan Kedisiplinan.
- 9) Meningkatkan pencapaian nilai ujian nasional dan kelulusan madrasah.

## **2. Paparan Data Fokus Penelitian Dan Temuan Penelitian**

Dalam bagian ini, peneliti memaparkan data-data dari hasil temuanpeneliti yang dianggap penting yang diperoleh hasil penelitian baik berupa hasil pengamatan (observasi), wawancara, maupun analisis dari hasil dokumen.

### **a. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ilmu Penegtahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII Di Mts Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan.**

Sekolah MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan, merupakan sekolah yang baru berdiri kurang lebih tiga tahunan. Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, mengajar kurang lebih dua tahun dengan titel S1. Beliau mengajar kelas VII dengan menerapkan kurikulum 2013. Hal ini diungkapkan oleh Mashudi berikut:

“Saya mengajar di MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean ini kurang lebih sudah dua tahunan sekolah di sini meskipun terbilang masih baru itu sudah menerapkan kurikulum 2013 hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi saya. Karena saya mempunyai tanggung jawab penuh terhadap siswa khususnya kelas VII, karena saya disini berperan sebagai guru yang harus memotivasi, memberi contoh kepada siswa untuk meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tersebut”<sup>4</sup>

Untuk mengaplikasikan hal tersebut guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Karena dalam kurikulum yang

---

<sup>4</sup>Mashudi, Guru IPS MTs. Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean pamekasan, Wawancara langsung, Wawancara langsung, (Senin, 26 april 2021, Pukul 10.00 WIB, Ruang Guru).

diterapkan itu banyak penilaian, bukan hanya nilai akademik akan tetapi juga nilai tingkah laku siswa. Seperti yang sampaikan Mashudi selaku guru IPS dalam wawancara berikut:

“Untuk peran guru sama dengan guru mata pelajaran yang lain yaitu siswa diharapkan memahami dan menerapkan apa yang diperoleh di sekolah. Untuk mengetahui siswa itu memahami apa yang dipelajari. Yaitu dengan diberikan tugas kelompok dan presentasi tujuannya melatih siswa berbicara di depan dan untuk kehidupan sehari-hari, apalagi IPS itu mempunyai peranan penting dalam hidup bersosial. Selain itu penilaian yang dilakukan oleh saya itu sangat banyak sesuai dengan kurikulum yang diterapkan”<sup>5</sup>

Selain itu, Mashudi menjelaskan bahwa peranan guru dalam proses belajar mengajar itu komplit, guru itu harus profesional dalam kegiatan tersebut dan guru memiliki tanggung jawab penuh di dalam kelas. Seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

“Untuk peran guru, khususnya guru IPS itu menurut saya komplit salah satu peran tersebut, pertama guru sebagai pengelola kelas, kedua guru mediator dan fasilitator, ketiga guru berperan sebagai pemimpin, pengajar dan pendidik dan guru sebagai contoh kepada siswanya. Itu menurut saya kalau ditanya peran. Dan kalau seorang guru memiliki itu semua pembelajaran akan tersampaikan dengan baik kepada siswa.”<sup>6</sup>

Bapak Mashudi juga menambahkan bahwa dalam menyampaikan materi juga menyertakan contoh. Missalya, materi tentang interaksi sosial. Sebagai berikut:

“Guru yang paling berperan dalam proses pembelajaran, karna guru yang menyampaikan materi terhadap siswa, Guru dalam proses belajar mengajar harus pintar-pintar menyertakan contoh supaya siswa itu tidak bingung manakala materi yang disampaikan itu belum difahami siswa. Salah satu contoh materi tentang

---

<sup>5</sup>Ibid.

<sup>6</sup>Ibid.

interaksi sosial, dengan disampaikan materi materi tersebut siswa belum tentu faham, jadi gurulah yang memberi contoh terlebih dahulu.”<sup>7</sup>

Selaras dengan apa yang disampaikan bapak Mashudi, bahwasanya dalam menyampaikan materi itu disetarakan contoh agar siswa dapat memahami dan pembelajaran tersebut berhasil, ada berbagai metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar. Berikut penjelasannya:<sup>8</sup>

“Saya selaku guru IPS itu menggunakan metode ceramah, alasanya, sekolah disini itu tidak sama dengan sekolah-sekolah yang lain dimana siswa di sekolah ini masih terbilang polos dalam belajar. Jadi saya menggunakan metode ceramah, akan tetapi saya memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang ada.”<sup>9</sup>

Senada dengan itu, Farikotul Jannah yang juga merupakan siswa kelas VII menyampaikan hal serupa. Yaitu:

“Sebenarnya saya selaku siswa lebih faham apabila guru itu menggunakan media dalam pembelajaran IPS. Contohnya dalam materi tertentu itu saya bingung karena pelajaran IPS itu sedikit sulit memahami. Karena bapak itu menggunakan proyektor dalam pembelajaran jadi selain menyenangkan juga dapat memahami pelajaran ”<sup>10</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan pembelajaran IPS itu komplit.Salah satunya mendidik.Menyampaikan materi dan menjadi partner, melatih dan menilai. Serta keberhasilan proses belajar mengajar itu ditentukan dengan guru yang profisional, dan juga ketepatan metode dan media

---

<sup>7</sup> ibid

<sup>8</sup>Hasil Observasi Senin, 26april 2021, Pukul 08.00-12.00 WIB.

<sup>9</sup>Mashudi, Guru IPS MTs. Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan, Wawancara langsung, Wawancara langsung, (Senin, 26 april 2021, Pukul 10.00 WIB, Ruang Guru).

<sup>10</sup>Farikotul Jannah, siswi kelas VII MTs. Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan,Wawancara langsung, Wawancara langsung, (Senin, 26april 2021, Pukul 08.00 WIB, Ruang kelas).

yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini digunakan agar siswa lebih faham dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.<sup>11</sup>

**b. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII Di Mts Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan.**

Ada beberapa faktor untuk seorang guru dalam meningkatkan pembelajaran. Khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Faktor yang pertama yaitu faktor pendukung dan faktor yang kedua faktor penghambat. hal ini seperti yang disampaikan Mashudi selaku guru IPS dalam petikan wawancara berikut:

“Ada beberapa faktor seorang guru dalam meningkatkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, pertama yaitu faktor pendukung dan yang kedua yaitu faktor penghambat, hal itu menjadi tantangan bagi seorang guru, apalagi sekolah Tahfidz Ismailiyah ini terbilang baru.”<sup>12</sup>

Selain itu, bapak Mashudi juga menambahkan bahwa faktor pendukung itu ada dua yang pertama faktor internal Seperti berikut:

“Kita bahas yang faktor pendukung dulu, dalam meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan ini, untuk faktor pendukung yaitu ada dua faktor. Yang pertama faktor internal, merupakan faktor pendukung yang lahirnya dari diri sendiri, contohnya bagaimana saya sebagai seorang guru bisa mempersiapkan pembelajaran sematang mungkin serta mempersiapkan metode dan strategi yang tepat dengan materi yang akan disampaikan. dan sumber belajar, kerja sama yang baik semua guru. keluarga juga menjadi faktor pendukung karna dengan keluarga kita bisa merencanakan kegiatan di hari berikutnya.

---

<sup>11</sup>Hasil Observasi Senin, 26april 2021, Pukul 08.00-12.00 WIB.

<sup>12</sup>Mashudi, Guru IPS MTs. Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean pamekasan, Wawancara langsung, Wawancara langsung, (Senin, 26 april 2021, Pukul 10.00 WIB, Ruang Guru).

Selain itu, bapak Mashudi juga menambahkan bahwa faktor pendukung kedua yaitu faktor eksternal. Seperti berikut:

Yang kedua faktor eksternal, dalam proses belajar mengajar kita melibatkan dua kelompok yaitu guru dan siswa. Siswa menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam peningkatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Selain siswa rekan guru dan orang tua siswa juga menjadi faktor pendukung. Karena dengan semangat rekan guru dan orang tua siswa bisa mengantarkan anak didik semangat dalam pelajaran”<sup>13</sup>

Untuk faktor penghambat di sekolah MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean. Sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti yang disampaikan mashudi sebagai berikut:

“Selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat. Di MTs Tahfidz Ismailiyah ini, yang menjadi faktor penghambat adalah kurangnya sarana dan prasarana. Dan lulusan yang kurang memuaskan itu yang menjadi kekurangan yang ada di sekolah MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi pengelola sekolah. Karena dalam pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran, supaya pembelajaran terserap dengan baik ke siswa. Dalam pembelajaran IPS ada beberapa materi yang dituntut untuk menggunakan media pembelajaran.”<sup>14</sup>

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ada beberapa materi yang disarankan menggunakan media pembelajaran, seperti globe, peta, dan atlas hal ini bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dengan baik ke siswa. Seperti yang disampaikan Mashudi selaku guru IPS seperti berikut:<sup>15</sup>

“Untuk pembelajaran itu memang disarankan menggunakan media, karena dalam pembelajaran IPS itu memang ada materi-materi yang bisa menggunakan media atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Karena di sekolah masih kekurangan sarana dan prasarana jadi guru menggunakan media seadanya.”<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid.

<sup>14</sup> Ibid.

<sup>15</sup> Hasil Observasi Senin, 26 April 2021, Pukul 08.00-12.00 WIB.

<sup>16</sup> Mashudi, Guru IPS MTs. Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean pamekasan, Wawancara langsung, Wawancara langsung, (Senin, 26 April 2021, Pukul 10.00 WIB, Ruang Guru).

Selain yang disampaikan oleh Mashudi sebagai guru mata pelajaran IPS, siswa juga merasakan dampak kurangnya sarana dan prasarana di MTs Tahfidz Ismailiyah seperti yang disampaikan Siti Khumairoh siswa kelas VII dalam petiak wawancara berikut:

“ Kalausaya itu lebih faham menggunakan media pembelajaran. Dipelajaran IPS karena saya selain senang juga semangat dalam mengikuti pelajaran IPS”<sup>17</sup>

Faktor pendukung dan faktor penghambat merupakan dua faktor yang dihadapi seorang guru dalam meningkatkan pembelajaran ilmu pengathaun sosial. Faktor pendukung meliputi kemauan diri sendiri dan dukungan dari orang lain dan faktor penghambat adalah kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah MTs Tahfid Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan. Dengan adaya media pembelajaran bisa mentransfer pengetahuan dengan baik kapada siswa dalam proses belajar mengajar.<sup>18</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Berikut merupakan hasil temuan penelitian yang peneliti dapatkan dari proses penelitian yang dilakukan dilapangan dan diurutkan berdasarkan fokus permasalahan

### **1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII Di MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan**

---

<sup>17</sup>Siti Khomairoh, siswi kelas VII MTs. Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan, Wawancara langsung (Senin, 26April 2021, Pukul 08.00 WIB, Ruang kelas).

<sup>18</sup>Hasil Observasi Senin, 26April 2021, Pukul 08.00-12.00 WIB.

Ada beberapa peran guru dalam meningkatkan pembelajaran. Khususnya pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berikut penjelasannya:

- a. MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan merupakan sekolah yang terbilang baru, akan tetapi sekolah tersebut sudah menarapkan kurikulum 2013. Untuk pembelajaran ilmu pengetahuan sosial sendiri mengikuti kurikulum IPS terpadu. Yang didalamnya terdapat beberapa mata pelajaran. Seperti sosiologi, geografi, sejarah, dan ekonomi.
- b. Ada beberapa Peran guru dalam meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan social, yaitu guru sebagai pengelola kelas, guru mediator dan fasilitator dan guru berperan sebagai pemimpin, pengajar dan pendidik dan guru sebagai contoh kepada siswanya.
- c. Guru merupakan objek penting dalam proses belajar mengajar, Sebelum mengajar guru harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan menggunakan media jika diperlukan. Guna memahami materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik.
- d. Siswa lebih faham jika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dikarenakan siswa sulit dalam mencerna pembelajaran. Karena Guru sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

**2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII Di MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pemekasan.**

Untuk meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, berikut faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial:

- a. Faktor pendukung yaitu ada dua faktor. Yang pertama faktor internal, itu merupakan faktor pendukung yang lahirnya itu dari diri sendiri, yang ada pada diri seorang guru. Yang kedua faktor eksternal, dalam proses belajar mengajar melibatkan dua kelompok yaitu guru dan siswa. Yang mana siswa menjadi faktor pendukung berhasil tidaknya pembelajaran.
- b. Faktor penghambat Di MTs Tahfidz Ismailiyah ini adalah kurangnya sarana dan prasarana. Hal ini menjadi pekerjaan rumah bagi pengelola sekolah. Karena dalam pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran supaya pembelajaran terserap dengan baik ke siswa. Apalagi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dalam pembelajaran IPS ada beberapa materi yang dituntut untuk menggunakan media pembelajaran.

### **C. Pembahasan**

Pada sub-bab pembahasan ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan tentang beberapa data yang sudah peneliti dapatkan di lapangan, baik dari proses wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Data-data tersebut peneliti deskripsikan berdasarkan pada logika dan diperkuat dengan teori yang sudah ada. Berikut pembahasannya:

#### **1. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ilmu Penegtahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII Di Mts Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan.**

Dari data hasil penelitian di MTs Tahfid Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan, diketahui bahwa peran seorang guru (IPS), dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII di MTs Tahfid Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan. Dipengaruhi oleh peran guru sebagai tenaga pendidik, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan pembelajaran. Dan guru senantiasa menjaga pola tingkah lakunya di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari guru sebagai tenaga pendidik dan pengelola kelas, pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Tahfidz Ismailiyah, sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode, strategi, media pembelajaran dan kurikulum yang diterapkan. Namun perlu ditingkatkan lagi. Dalam

proses belajar mengajar ketika ada siswa yang ramai, guru langsung mengingatkan supaya siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan fokus ke materi. Namun, dalam pembelajarannya guru tidak selalu menuntut supaya siswa itu bisa, sehingga siswa merasa nyaman dan tidak tertekan. Guru menuntun siswa secara perlahan tapi pasti. Selain itu guru juga menyesuaikan dengan kondisi siswa, sehingga siswa merasa nyaman ketika kegiatan belajar berlangsung. Demi kenyamanan siswa supaya tidak jenuh, guru selalu merubah tempat duduk siswa secara bergantian. Ini merupakan salah satu contoh strategi pembelajaran di MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan.

Selain itu, untuk menunjang keberhasilan pembelajaran yang diterapkan di MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan. Juga memanfaatkan media yang ada di sekolah, seperti proyektor. Dengan tujuan menarik minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Apalagi siswa kelas VII merupakan siswa yang masih terbelang polos dengan rasa ingin tahu yang tinggi.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VII di sekolah MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan sebagai berikut:

- a. Guru berperan sebagai pemimpin, pengajar dan pendidik

Peran guru sebagai pemimpin, guru dapat mengaplikasikan contoh keteladanan dengan contoh nyata. Sebagai pengajar, guru selalu menguasai bidang disiplin ilmu yang akan diajarkannya. Sebagai pendidik, guru mendidik siswa dengan penuh tanggung jawab, membantu jika siswa merasa sulit, dan selalu memberikan teladan yang nyata kepada siswa supaya siswa dapat memahami materi Ilmu Pengetahuan Sosial.

b. Guru berperan menjadi pengelola kelas.

Guru sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.

Peran guru sebagai pengelola kelas seorang guru harus mampu menciptakan suasana atau kondisi belajar dikelas. Ia juga mampu merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, terampil mengendalikan suasana kelas agar tetap hangat, aman, menarik dan kondusif. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS)

c. Guru berperan sebagai mediator dan fasilitator.

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media nonmateriil maupun materiil. dan Sebagai fasilitator, guru hendaknya harus memiliki sikap yang baik, pemahaman terhadap peserta didik melalui kegiatan dalam pembelajaran dan memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan

individual peserta didik. dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas belajar yang kurang tersedia, menyebabkan anak didik malas belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas dari nara sumber yang dilakukan di MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan peneliti menyimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan pembelajaran. *Pertama*, guru berperan sebagai pemimpin, pengajar dan pendidik. *Kedua*, guru berperan sebagai mediator dan fasilitator, dan *Ketiga*, guru berperan menjadi pengelola kelas.

Berdasarkan bukunya sudirman M.A, yang berjudul *interaksi dan motivasi belajar mengajar* menyebutkan bahwa peran guru memiliki peran penting antara lain, guru sebagai informator, organisator, motifator, pengarah, inisiator, fasilitator, mediator, dan evaluator.<sup>19</sup> Delapan peran guru tersebut wajib dimiliki oleh guru sebagai pemacu semangat siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

---

<sup>19</sup>Hendra, “*peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi di SMA Laboratorium*” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang; 2017.

## **2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VII Di Mts Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan.**

Ada beberapa faktor untuk seorang guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Pertama*, faktor pendukung dan faktor yang kedua faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi kemauan dari diri sendiri, kualitas guru, sumber belajar, kerja sama yang baik semua guru. dan faktor penghambat adalah kurangnya sarana dan prasarana dan lulusan yang kurang memuaskan itu yang menjadi kekurangan yang ada di sekolah MTs Tahfid Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan.

Hasil dari penelitian ini berupa data yang disajikan dalam bentuk gambaran tentang faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan.

Faktor pendukung. Adanya faktor pendukung dalam sebuah lembaga akan memberikan angin segar dalam keberhasilan proses belajar mengajar di MTs Tahfidz Ismailiyah. *Pertama*, kemauan dari diri sendiri; seorang guru harus mempunyai kemauan dalam melaksanakan pembelajaran. *Kedua*, kualitas guru; kualitas guru menjadi faktor pendukung karena akan menjadikan pembelajaran yang berkualitas. *Ketiga*, sumber belajar ini meliputi buku paket, LKS yang memadai.

Keempat kerja sama yang baik semua guru. Hal ini akan memberikan dukungan moral jika seorang guru bekerja sama untuk meningkatkan suatu pembelajaran.

Senada dengan Oemar Hamalik memberi ke dalam empat golongan utama yaitu: *pertama* Faktor yang bersumber pada diri sendiri (sering disebut faktor intern); *kedua* Faktor yang bersumber pada lingkungan sekolah; *ketiga* Faktor yang bersumber pada lingkungan keluarga; *keempat* Faktor yang bersumber pada lingkungan masyarakat.<sup>20</sup>

Faktor-faktor penghambat, adanya faktor pendukung akan melahirkan faktor-faktor penghambat. *Pertama*, kurangnya sarana dan prasarana. Hal ini akan berdampak buruk pada proses belajar mengajar, *kedua* lulusan yang kurang memuaskan. Setiap sekolah pasti akan memiliki yang namanya alumni. Lulusan yang berkualitas akan memberikan hal yang positif terhadap sekolah. Dan lulusan yang kurang akan memberikan hal yang negatif terhadap sekolah.

Dengan mengenal dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sebagaimana telah dikemukakan di atas, guru dan siswa diharapkan masing-masing dapat mempersiapkan diri sebelum proses belajar mengajar di kelas diselenggarakan. Pihak guru membuat persiapan kelengkapan perangkat administrasi mengajar sedangkan pihak siswa memiliki persiapan mental menerima pelajaran dari guru di kelas. Hal ini yang diharapkan dan dijalankan guru IPS di MTs Tahfidz Ismailiyah Tlontoraja Pasean Pamekasan.

---

<sup>20</sup>Abdul Latif “*Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Di SMP*”, *E-Journal Pendidikan Profesional*, Vol. 5 No. 2, Agustus 2016